

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

6.1.1 Persepsi Keluarga Balita *Stunting*

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi keluarga balita *stunting* mengenai definisi *stunting* yang dimaknai sebagai anak pendek dan kurang gizi. Namun bagi orang tua yang memiliki anak pendek, menyadari kondisi anaknya yang pendek, tapi menganggap anaknya yang pendek ini bukan karena *stunting* melainkan karena faktor keturunan. Jadi pendek bukan indikator *stunting*. Sehingga untuk orang tua yang mengetahui anaknya di diagnosa *stunting* mejadi marah kepada bidan dan enggan membawa anaknya ke Posyandu.

Mengenai persepsi keluarga tentang dampak *stunting*, pada umumnya orang tua belum mengetahui dampak *stunting* yang sebenarnya. Sehingga orang tua tidak khawatir dengan dampak *stunting*, namun lebih khawatir dengan dampak tinggi badan anaknya. Selanjutya mengenai persepsi keluarga tentang pola asuh sehat terkait kebiasaan berobat, ditemukan masih ada perilaku negatif orang tua dalam memutuskan pilihan berobat.

6.1.2 Kepekaan Keluarga Balita *Stunting*

Megenai kepekaan keluarga balita *stunting*, terdapat orang tua balita *stunting* yang menyadari bahwa anak nya pendek namun tidak mengetahui bahwa anaknya *stunting*. Sedangkan tenaga kesehatan sering datang ke rumah balita *stunting* untuk memberikan edukasi mengenai kebutuhan

nutrisi anak. Orang tua pun tidak bertanya-tanya mengapa tenaga kesehatan lebih sering mengunjungi rumahnya dibandingkan rumah balita lain. Orang tua sudah meyakini bahwa anaknya pendek karena faktor keturunan sehingga orang tidak lagi mencari tahu apakah anaknya yang pendek ini termasuk *stunting*.

Mengenai pola asuh sehat terkait imunisasi, umumnya status imunisasi dasar balita *stunting* sudah lengkap. Untuk pola asuh makan, masih ada balita yang hanya mendapatkan ASI hingga 4 bulan. Mengenai riwayat infeksi sejak lahir hingga sekarang, ditemukan balita *stunting* dengan riwayat infeksi berulang dengan gejala kejang, demam batuk pilek, dan diare.

6.2 SARAN

Sesuai dengan temuan peneliti, bahwa pemerintah atau seluruh sektor terkait penurunan *stunting* perlu untuk meluruskan persepsi keluarga tentang *stunting* termasuk stigma tentang *stunting*. Hal ini dirasa pendekatan kepada keluarga merupakan pilihan yang lebih realistis.

Selanjutnya seluruh sektor terkait penurunan *stunting* baik dari tingkat kota hingga Bidan Desa dan Kader kesehatan perlu melakukan kampanye, membuat inovasi dan perlu kreatifitas dalam melakukan promosi kesehatan agar promosi yang dilakukan dapat lebih efektif. Sehingga konsep tentang *stunting* secara menyeluruh dapat dipahami oleh keluarga. Sehingga keluarga dapat berpegang pada konsep yang tepat dalam menerapkan pola asuh yang baik.

